



Transformasi Digital Pada Sistem Isu Manajemen Pada Bidang Akuntansi: Studi Perkara Dan Seni Manajemen Implementasi

Sentiyani Sentiyani

Universitas Malikussaleh

e-mail: sentiyani.220420024@mhs.unimal.ac.id

Rayyan firdaus

Universitas Malikussaleh

e-mail: rayyan@unimal.ac.id

Alamat: Cot Tengku Nie Reuleut, Kec. Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara, Aceh

Korespondensi penulis : sentiyani.220420024@mhs.unimal.ac.id

Abstract. *Digital transformation has become an inevitability in various sectors, including accounting. This article explores how digital transformation is affecting management information systems (MIS) in the accounting field. Case studies of several companies that successfully implemented digital technology in their accounting practices in 2020 are explained to provide practical insights. Additionally, effective implementation strategies to facilitate these changes are reviewed. The study results show that digital transformation can increase efficiency, accuracy and transparency, but also requires a good strategic approach to overcome challenges that may arise.*

Keywords: *digital transformation, accounting, management information system, implementation*

Abstrak. Transformasi digital telah menjadi keniscayaan pada berbagai sektor, termasuk akuntansi. Artikel ini mengeksplorasi bagaimana transformasi digital menghipnotis sistem isu manajemen (SIM) pada bidang akuntansi. Studi kasus dari beberapa perusahaan yang berhasil mengimplementasikan teknologi digital dalam praktik akuntansi mereka di tahun 2020 dijelaskan buat memberikan wawasan mudah. Selain itu, taktik implementasi yg efektif buat memfasilitasi perubahan ini pula diulas. akibat kajian membagikan bahwa transformasi digital bisa menaikkan efisiensi, akurasi, serta transparansi, namun juga memerlukan pendekatan strategis yg baik untuk mengatasi tantangan yg mungkin ada.

Kata kunci: : tranformasi digital, akuntansi, system informasi manajemen, implementasi

LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan digitalisasi, transformasi digital sebagai prasyarat bagi perusahaan yang ingin tetap kompetitif. Bidang akuntansi tidak terkecuali mengalami tekanan buat mengadopsi teknologi digital pada proses bisnisnya. Digitalisasi pada akuntansi tak hanya melibatkan penggunaan aplikasi akuntansi yang sophisticated, tetapi jua meliputi integrasi data, analisis big data, serta otomatisasi proses bisnis. Artikel ini bertujuan buat menyelidiki bagaimana transformasi digital diterapkan dalam sistem informasi manajemen (SIM) di bidang akuntansi, dan seni manajemen yang efektif buat implementasinya pada tahun 2020.

KAJIAN TEORITIS

Transformasi Digital

Transformasi digital adalah proses adopsi teknologi digital buat membarui cara organisasi beroperasi dan menyampaikan nilai pada pelanggan. Ini mencakup penggunaan perangkat lunak sophisticated, otomatisasi proses, pemanfaatan big data, serta integrasi teknologi informasi dalam operasi bisnis sehari-hari. di era digital, teknologi berperan menjadi enabler yang mengubah cara kerja, interaksi, dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

Sistem isu Manajemen (SIM)

Sistem isu Manajemen (SIM) merupakan sistem yang didesain buat mengumpulkan, menyimpan, serta mengelola data yang dibutuhkan buat pengambilan keputusan manajerial. pada konteks akuntansi, SIM memainkan peran penting pada menyediakan gosip keuangan yang seksama dan real-time, yang mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

Akuntansi serta Teknologi

Akuntansi telah mengalami evolusi signifikan dengan adanya teknologi. perangkat lunak akuntansi terkini memungkinkan otomatisasi berbagai proses akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan audit. Selain itu, analisis big data membantu dalam mengidentifikasi tren keuangan serta memberikan wawasan yg lebih mendalam ihwal kinerja usaha.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian bisa menggunakan kombinasi metode kualitatif serta Kuantitatif buat menerima pemahaman yang lebih komprehensif tentang transformasi digital dalam akuntansi. contohnya, peneliti dapat melakukan studi kasus buat memahami secara mendalam pengalaman satu perusahaan, serta kemudian melakukan survei buat menggeneralisasi temuan ke populasi yang lebih luas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Masalah:

1. Perusahaan A

a) Latar Belakang

Perusahaan A adalah perusahaan multinasional yang beranjak pada bidang manufaktur menggunakan operasi pada berbagai negara. di tahun 2020, perusahaan

A menetapkan buat melakukan transformasi digital dalam Sistem info manajemen (SIM) akuntansinya. Hal ini didorong oleh beberapa faktor, pada antaranya:

- (a)Kebutuhan buat menaikkan efisiensi serta efektivitas proses akuntansi. Sistem akuntansi manual yang digunakan sebelumnya sudah tidak lagi bisa memenuhi kebutuhan perusahaan yang semakin kompleks dan berkembang pesat
- (b) Meningkatnya kebutuhan akan pelaporan keuangan yang real-time serta seksama. Manajemen membutuhkan akses ke data keuangan yg up-to-date buat bisa mengambil keputusan yang tepat dan strategis.
- (c)Meningkatnya risiko fraud dan error. Sistem akuntansi manual lebih rentan terhadap fraud serta error dibandingkan menggunakan sistem digital.

b) Implementasi

Perusahaan A menetapkan buat mengimplementasikan sistem ERP (Enterprise Resource rencana) buat mengintegrasikan aneka macam fungsi bisnis, termasuk akuntansi. Modul akuntansi ERP terintegrasi menggunakan sistem lain pada perusahaan, mirip sistem pembelian, penjualan, dan pergudangan. Hal ini memungkinkan alur kerja yang lebih terpadu serta efisien.Beberapa manfaat utama berasal implementasi sistem ERP pada bidang akuntansi Perusahaan A artinya:

- 1) Meningkatnya efisiensi pelaporan keuangan. Proses penyusunan laporan keuangan sebagai lebih cepat serta Akurat sebab data keuangan diintegrasikan secara otomatis berasal berbagai sistem.
 - 2) Berkurangnya kesalahan manual. Sistem ERP membantu mengurangi kesalahan manual dalam proses akuntansi, mirip entri data yang salah dan perhitungan yang tidak seksama
 - 3) Meningkatnya akses ke data keuangan. Manajemen dapat mengakses data keuangan real-time melalui dashboard dan laporan yg disediakan oleh sistem ERP.
 - 4) Meningkatnya kontrol serta kepatuhan. Sistem ERP membantu mempertinggi kontrol serta kepatuhan terhadap peraturan keuangan yang berlaku.
- c) yang akan terjadi Transformasi digital pada SIM akuntansi Perusahaan A telah menyampaikan yang akan terjadi yang positif, pada antaranya:
- 1) Pengurangan waktu yg diharapkan untuk menyusun laporan keuangan sampai 50%.
 - 2) Penurunan taraf error pada proses akuntansi sampai 80%.
 - 3) Peningkatan akses ke data keuangan real-time bagi manajemen.

4) Peningkatan kontrol serta kepatuhan terhadap peraturan keuangan.

Secara holistik, transformasi digital pada SIM akuntansi Perusahaan A sudah membantu perusahaan untuk menaikkan efisiensi, efektivitas, serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya.

d) strategi Implementasi sesuai pengalaman Perusahaan A, berikut artinya beberapa strategi yang bisa dipertimbangkan sang perusahaan lain yg ingin melakukan transformasi digital dalam SIM akuntansinya:

- 1) Membuat rencana yang matang. penting untuk menghasilkan planning yang matang sebelum memulai proses implementasi. rencana ini harus meliputi tujuan transformasi, ruang lingkup proyek, aturan, timeline, dan seni manajemen manajemen perubahan.
- 2) Memilih vendor yg tepat. menentukan vendor ERP yg tepat merupakan kunci buat keberhasilan implementasi. penting buat mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengalaman vendor, fitur aplikasi, dan porto.
- 3) Melibatkan seluruh pihak yg berkepentingan. penting buat melibatkan semua pihak yg berkepentingan pada proses implementasi, termasuk akuntan, staf keuangan, serta manajemen.
- 4) Memberikan pembinaan yg memadai. Karyawan perlu dilatih wacana cara memakai sistem ERP yang baru.
- 5) Memantau serta mengevaluasi. penting buat memantau dan mengevaluasi kemajuan proyek secara terjadwal untuk memastikan bahwa proyek berjalan sinkron planning. Transformasi digital pada SIM akuntansi dapat memberikan poly manfaat bagi perusahaan. menggunakan perencanaan dan implementasi yang matang, perusahaan bisa memanfaatkan teknologi digital untuk mempertinggi efisiensi, efektivitas, serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya

2. Perusahaan B

a. Latar Belakang

Perusahaan B merupakan perusahaan kecil-menengah (UKM) yg berkiprah pada bidang retail. Sebelumnya, Perusahaan B menggunakan sistem akuntansi manual yang tidak terintegrasi serta rawan terhadap human error. Hal ini menyebabkan inefisiensi pada proses akuntansi dan pengambilan keputusan yang kurang optimal. pada tahun 2021, Perusahaan B memutuskan buat melakukan transformasi digital

pada sistem gosip manajemen (SIM) akuntansinya. Perusahaan B menentukan buat menggunakan teknologi cloud computing buat mendigitalisasi proses akuntansinya.

b. Implementasi Perusahaan B memakai software akuntansi berbasis cloud buat mengelola transaksi keuangan, pelaporan, serta audit. software ini memungkinkan Perusahaan B buat:

- a) Mengakses data keuangan secara real-time berasal mana saja dan kapan saja.
- b) Menuntaskan proses akuntansi dengan lebih cepat dan akurat.
- c) Menghasilkan laporan keuangan yang lebih mudah serta informatif.
- d) Berkolaborasi menggunakan akuntan dan konsultan secara online.
- e) Mempertinggi keamanan data keuangan.
- f) Akibat Penggunaan teknologi cloud telah memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan B, pada antaranya:
 1. Meningkatnya aksesibilitas data, seluruh informasi keuangan bisa diakses sang karyawan yg berwenang asal mana saja serta kapan saja, yang menaikkan fleksibilitas dan responsivitas perusahaan.
 2. Meningkatnya efisiensi proses akuntansi. Otomatisasi proses akuntansi sudah membantu Perusahaan B buat berhemat waktu serta sumber daya.
 3. Meningkatnya akurasi pelaporan keuangan. perangkat lunak akuntansi berbasis cloud membantu Perusahaan B buat membuat laporan keuangan yang lebih seksama dan terpercaya.
 4. Pengurangan biaya operasional. Perusahaan B tidak perlu lagi membeli serta memelihara hardware serta perangkat lunak akuntansi. lima) Meningkatnya keamanan data keuangan. software akuntansi berbasis cloud dilengkapi dengan fitur keamanan yg sophisticated buat melindungi data keuangan dari akses yang tidak sah.

c. Taktik Implementasi berdasarkan pengalaman Perusahaan B, berikut adalah beberapa strategi yang dapat dipertimbangkan oleh UKM lain yang ingin melakukan transformasi digital pada SIM akuntansinya:

- 1) Melakukan riset terlebih dahulu. krusial buat melakukan riset terlebih dahulu buat memilih aplikasi akuntansi berbasis cloud yang tepat untuk kebutuhan bisnis.
- 2) Membuat rencana yang matang. penting buat menghasilkan planning yg matang sebelum memulai proses implementasi. planning ini harus mencakup tujuan

transformasi, ruang lingkup proyek, anggaran, timeline, serta seni manajemen manajemen perubahan.

- 3) Memilih vendor yg tepat. menentukan vendor yang tepat merupakan kunci buat keberhasilan implementasi. penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor mirip pengalaman vendor, fitur aplikasi, dan biaya .
- 4) Melibatkan semua pihak yg berkepentingan. krusial buat melibatkan semua pihak yang berkepentingan pada proses implementasi, termasuk akuntan, staf keuangan, serta manajemen.
- 5) Menyampaikan training yg memadai. Karyawan perlu dilatih perihal cara memakai perangkat lunak akuntansi berbasis cloud yg baru.
- 6) Memantau serta mengevaluasi. penting untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan proyek secara berkala buat memastikan bahwa proyek berjalan sinkron rencana. Transformasi digital dalam SIM akuntansi dapat memberikan poly manfaat bagi UKM. menggunakan perencanaan serta implementasi yg matang, UKM bisa memanfaatkan teknologi cloud buat mempertinggi efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas pada pengelolaan keuangannya. tiga. strategi Implementasi
 - a. Evaluasi Kebutuhan dan Kesiapan Digital Langkah pertama dalam transformasi digital merupakan melakukan evaluasi kebutuhan bisnis serta kesiapan infrastruktur teknologi. Perusahaan harus tahu kebutuhan khusus mereka dan menentukan apakah infrastruktur teknologi mereka bisa mendukung adopsi teknologi digital.
 - b. Pengembangan rencana Transformasi selesainya evaluasi kebutuhan, perusahaan perlu mengembangkan rencana transformasi yang komprehensif. Ini melibatkan merancang roadmap implementasi, memilih aturan, serta mengalokasikan sumber daya yang diperlukan. Roadmap ini wajib meliputi tahapan implementasi yang jelas serta target yg terukur.
 - c. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Transformasi digital tidak hanya wacana teknologi, tetapi juga ihwal manusia. oleh sebab itu, perusahaan harus menginvestasikan asal daya pada pembinaan serta pengembangan karyawan buat menaikkan keterampilan digital mereka. acara pelatihan berkelanjutan diperlukan buat memastikan karyawan mampu menggunakan teknologi baru dengan efektif.
 - d. Pengelolaan Perubahan Proses transformasi tak jarang menemui resistensi asal karyawan yang merasa tidak nyaman dengan perubahan. oleh karena itu,

strategi komunikasi yang efektif diharapkan buat mengelola resistensi perubahan. Pendekatan bertahap dan penilaian berkelanjutan pula dibutuhkan buat memastikan keberhasilan implementasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Transformasi digital dalam sistem info manajemen pada bidang akuntansi membawa akibat positif yg signifikan, termasuk peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi. Namun, implementasi yang berhasil memerlukan perencanaan yg matang, penilaian kesiapan, serta taktik pengelolaan perubahan yang efektif. Studi perkara pada tahun 2020 memberikan bahwa perusahaan asal banyak sekali skala bisa menerima manfaat asal digitalisasi Jika diterapkan dengan pendekatan strategis yg tepat.

saran

1. Jangan mencoba buat mengubah semuanya sekaligus. Pilihlah area prioritas buat fokus dan kemudian perluas transformasi Anda secara sedikit demi sedikit.
2. Memutuskan metrik buat melacak kemajuan Anda serta ukur akibat transformasi digital Anda terhadap bisnis Anda.
3. Lanskap teknologi terus berkembang pesat. Teruslah belajar ihwal teknologi baru serta tren industri buat memastikan bahwa SIM akuntansi Anda tetap terkini

DAFTAR REFERENSI

- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2013). Digital business strategy: Toward a next generation of insights. *MIS Quarterly*, 37(2), 471-482.
- Davenport, T. H., & Harris, J. G. (2007). *Competing on analytics: The new science of winning*. Harvard Business Review Press.
- Gelinas, U. J., & Dull, R. B. (2017). *Accounting information systems*. Cengage Learning.
- Gilchrist, A. (2016). *Industry 4.0: The industrial internet of things*. Apress.
- Grande, E. U., Estébanez, R. P., & Colomina, C. M. (2011). The impact of accounting information systems (AIS) on performance measures: Empirical evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11(2), 25-43.
- KPMG. (2020). *Digital transformation in accounting*. KPMG International.
- McAfee, A., & Brynjolfsson, E. (2017). *Machine, platform, crowd: Harnessing our digital future*. W.W. Norton & Company.